

**ANALISIS MINAT PESERTA DIDIK
MEMILIH SEKOLAH
DI MTs DARUL ULUM SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

IVANA HAPSARI
NIM:1503036054

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivana Hapsari

Nim : 1503036054

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS MINAT PESERA DIDIK MEMILIH SEKOLAH DI MTs DARUL ULUM SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Semarang, 22 juni 2022

Pembuat Pernyataan,

Ivana Hapsari
NIM:1503036054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hakma (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp 024-7601295 Fax 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:


Judul : Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang
Penulis : Ivana Hapsari
NIM : 1503036054
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

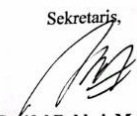
Semarang, 5 Januari 2023

DEWAN PENGUJI

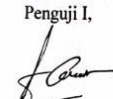
Ketua,


Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

Sekretaris,

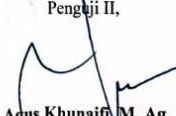

Syaiful Bakhri, M. MSi
NIP. 19881030 201903 1011

Penguji I,

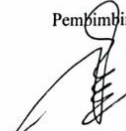

Dr. Fahrurrozi, M. Ag
NIP. 19770816 200501 1003



Penguji II,


Agus Khunaifi, M. Ag
NIP. 19760226 200501 1004

Pembimbing,


Dr. Fatkuroji, M. Pd
NIP. 19770415 200701 1032

NOTA DINAS

Semarang, 22 juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang
Assalamu'alaikum Wr, Wb

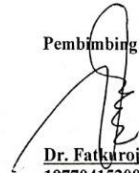
Dengan ini di beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Minat memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang
Nama : Ivana Hapsari
Nim : 1503036054
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk di ajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Fatkuroji, M.pd
197704152007011032

ABSTRAK

Judul : Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang

Penulis : Ivana Hapsari

NIM : 1503036054

Minat merupakan hal yang sangat penting dalam setiap individu yang hendak melanjutkan ke jenjang sekolah selanjutnya. Dengan adanya minat akan mendorong peserta didik untuk bisa memilih sekolah apa yang hendak mereka pilih dan mereka sukai tanpa ada dorongan dari orang lain. Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan identitas diri anak, oleh karena itu orang tua juga ikut berperan dalam memilih sekolah, Sehingga diperlukan analisis minat peserta didik memilih sekolah di MTS Darul Ulum Semarang.

Permasalahan yang diteliti (1) Minat apa yang menyebabkan peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah di MTs darul Ulum Semarang.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dalam bentuk kata-kata atau deskriptif yang kemudian dianalisis berdasarkan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang berasal dari dalam diri sendiri dan dorongan orang lain, dilihat dari lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat yang ikut serta berperan dalam mensukseskan pendidikan yang sejahtera untuk peserta didik. Adapun faktor yang determinan yaitu faktor eksternal karena jenjang pendidikan MTs banyak dorongan dari pihak orang tua, sekolah dan masyarakat.

Kata Kunci: Minat, Memilih Sekolah, Peserta Didik

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M

ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag, M.Hum
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M,Ag, yang telah mengizinkan pembahasan skripsi
4. Pembimbing Dr. Fatkuroji, M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan
6. Kepala sekolah MTs Darul Ulum Semarang dan segenap pegawai yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis terkait judul penelitian.
7. Guru-guru dan Staf MTs Darul Ulum Semarang yang telah bersedia menerima kerjasama dan membantu dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Heri Jauhari dan Ibu Sri Handayani yang tiada hentinya memberi semangat dan memotivasi untuk terus belajar tanpa henti dan selalu menjadi semangat setiap kali rasa lelah mulai menghampiri. Serta, selalu menjadi pendorong utama untuk menyelesaikan penulisan ini
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam 2015 A B dan C, Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentulah banyak kekurangan

dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran amat penulis nantikan, Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Semarang, 22 Juni 2022

Penulis

Ivana Hapsari

NIM: 1503036054

MOTTO

Semua manajemen waktu dimulai dari perencanaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Minat.....	11
1. Pengertian Minat.....	11
2. Pembagian dan jenis minat	21
B. Faktor-faktor minat	23
1. Faktor yang mempengaruhi minat	23
2. Faktor yang mempengaruhi keputusan	32
C. Sekolah.....	40
1. Pengertian sekolah	40
2. Fungsi Sekolah.....	41
3. Jenjang Pendidikan Sekolah	44
D. Kajian Pustaka Relevan	47

E. Kerangka Berfikir	50
BAB III : METODE PENELITIAN.....	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	54
C. Sumber Data.....	55
D. Fokus Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	67
A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran umum MTs Darul Ulum Semarang	67
2. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Semarang	69
3. Tugas pokok dan fungsi MTs Darul Ulum Semarang...	70
B. Deskripsi Data.....	71
1. Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.....	71
2. Faktor yang mempengaruhi peserta didik memilih MTs Darul Ulum Semarang.....	74
C. Analisis Data.....	79
1. Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.....	80
2. Faktor yang mempengaruhi peserta didik memilih MTs Darul Ulum Semarang.....	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V : PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara.....	93
Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan	97
Lampiran 3: Surat izin Riset	101
Lampiran 4: Riwayat Hidup.....	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini pendidikan sangatlah penting, karena mempengaruhi generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia, serta pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa yang dapat berperan dalam masyarakat yang akan datang, maka dari itu ketika memilih lembaga pendidikan harus tepat dan sesuai. Pendidikan sebagai lembaga yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas manusia sangat diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi lahiriah maupun bathiniah siswa sehingga seorang anak dapat bergaul dengan baik dalam bermasyarakat dalam artian tidak menyalahi norma-norma dalam bermasyarakat.¹

Maka lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa haruslah sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin tajam. Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina

¹ Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1-2

kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.²

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³ Pemaparan di atas memberikan justifikasi bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia.

Berbagai lembaga pendidikan kini banyak dijumpai di berbagai penjuru tanah air. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Peserta didik setelah menempuh studi di Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, atau bentuk lain yang sederajat, atau setara dengan SD/MI maka akan melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat dengan SMP/MTs.

² Fajar Dwi Mukti and Ayu Sholina, “*Ontologi Pendidikan Islam*,” AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 1, no. 2 (2019) hlm. 58

³ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

Pada masa sekolah menengah sudah mulai ditandai dengan berkembangnya identitas diri,berkembangnya identitas diri di masa remaja ini didasarkan pada upaya remaja menguji kemampuannya serta berupaya meningkatkan kebebasan dan kemandiriannya. Identitas diri remaja akan berkembang secara optimal sesuai dengan tugas perkembangannya, jika diciptakan kondisi yang kondusif. Berilah kepercayaan pada remaja untuk mengeksplorasikan dirinya sesuai norma-norma yang menjadi keyakinan diri yang merupakan refleksi dari norma budaya dan masyarakat.

Peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan identitas diri remaja. Jika orang tua terlalu protektif ,otoriter, dan membatasi ruang gerak remaja maka akan berdampak pada kesulitan dan kebingungan akan identitas dirinya. Anak tidak akan mampu memaknai diri pribadinya secara utuh, sehingga anak tidak memiliki pedoman yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupannya sebagai remaja.⁴ Orang tua memiliki motif tersendiri dalam memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan formal. Motif ini berhubungan dengan masa depan anak sebagai persiapannya menuju dewasa.Pendidikan formal memberikan jalan bagi anak untuk memilih masa depannya. Bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh menjadi

⁴ Nyoman Surna-Olga D. Pandeiro, *psikologi pendidikan* ,(Jakarta,Erlangga,2014), hlm130

modal untuk bersaing dalam persaingan hidup di dunia yang semakin ketat.

Minat merupakan aspek penting dalam memilih sekolah karena sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa di MTs Darul Ulum Semarang.

MTs Darul Ulum Semarang terletak di Jln Anyer wates, Ngaliyan, Semarang. Merupakan sekolah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Semarang. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam.

MTs Darul Ulum memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Semarang. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah/masjid, kantin dan lainnya

Penulis mengambil sekolah menengah karena pada tingkat ini usia anak sudah memasuki masa remaja, yang mana menurut Hurlock pada masa remaja minat yang ada pada diri sendiri merupakan minat yang terkuat. Sebabnya adalah mereka sadar bahwa dukungan sosial sangat dipengaruhi oleh penampilan diri dan mengetahui bahwa kelompok sosial menilai dirinya berdasarkan benda-benda yang dimiliki,

kemandirian,sekolah dan lain sebagainya. Ini adalah simbol status yang mengangkat wibawa remaja di antara teman-teman sebaya dan memperbesar kesempatan untuk memperoleh dukungan sosial yang besar.⁵

Oleh karena itu pada masa remaja atau siswa tingkat menengah , mereka lebih mengerti dan mampu berpikir tentang apa yang mereka inginkan, dan juga pembentukan identitas diri yang membuat mereka berpikir lebih tentang masa depan.

Minat di tunjukkan dengan perasaan suka dan perasaan tidak suka terhadap bidang tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah motif yang menunjukkan arah perhatian seseorang pada obyek. Karena itu di dalam minat terdapat dua unsur penting yakni motif dan perhatian. Motif merupakan tenaga pendorong dari dalam diri seseorang yang menyebabkan dia ingin melakukan kegiatan. Sedangkan perhatian merupakan pemusatan kesadaran pada suatu obyek. Jadi apabila seseorang mempunyai minat, minat tersebut akan menjadi pendorong yang kuat untuk mengambil keputusan.

Minat siswa dapat disimpulkan sebagai suatu keinginan, kemauan, rasa suka, dan kecenderungan seorang siswa dalam hal memilih, menjalankan, dan mengerjakan sesuatu secara sadar sesuai dengan apa yang ia inginkan.Minat merupakan salah satu

⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, (Jakarta:Erlangga), hlm.219

aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu. Untuk dapat menarik konsumen, maka lembaga harus menanamkan strategi pemasaran ke dalam ingatan stakeholder.

Berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah Di MTs Darul Ulum Semarang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di ambil suatu rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Minat apa yang menyebabkan peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah di MTs darul Ulum Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ini adalah:

1. Mengetahui penyebab minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.
2. Mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi peserta didik memilih sekolah di MTs darul Ulum Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya pada tema yang sama.
 - b. Dapat Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap penulis tentang minat apa yang mendorong peserta didik memilih MTs Darul Ulum Semarang
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dalam duni pendidikan.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah bahwa dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang hal apa saja yang mendorong minat siswa dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan sekolah untuk menambah kualitas pendidikan dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.
 - b. Bagi Guru

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan minat para calon peserta

didik untuk memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dalam mengetahui keunggulan sekolah tersebut sehingga banyak peserta didik yang berminat sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian

Minat dapat di definisikan dengan kecenderungan untuk melakukan respon dengan cara tertentu disekitarnya. Menurut KBBI Minat (interest) adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁶ Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia.1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka

keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.² Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Menurut De Vesta dan Thompson (1970) dari teori belajar sosial mengutip pendapat Bandura dan Kupers menyatakan:

Bahwa minat terbentuk melalui identifikasi. Prosesnya bermula sejak individu mencari perhatian dari orang yang disukainya, seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya. Sebagai konsekuensinya ia berusaha untuk menjadi seperti mereka. Pada tahap peniruan ini sering individu mempelajari inti peran baru hanya dengan sedikit usaha. Keberhasilan peran tiruan tersebut akan menjadi faktor yang mempengaruhi berkembangnya minat terhadap

peran baru yang berbeda dari peran sebelumnya.⁷

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang minat menurut para ahli:

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar suatu minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memperhatikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.⁸

Menurut Ahmad Susanto minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif,

⁷ Cosynook, "Teori Minat",
<https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/htm>, diakses
tanggal 22 Juli 2021

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 180

yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya⁹

Menurut Dalyono minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat disebabkan berbagai hal ,antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia¹⁰

Menurut Reber minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Terlepas dari masalah populer atau tidak, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu.¹¹

Kinner mengemukakan bahwa minat selalu berhubungan dengan obyek yang menarik individu, dan obyek yang menarik adalah yang dirasakan

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 191

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidika; Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 133-134

menyenangkan. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu obyek maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan obyek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.¹²

Firman ALLAH Swt tentang minat dalam Al-Quran Surah Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.”*

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1990), hlm. 56

Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilakan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing.¹³

Crow dan Crow (1973) mengemukakan minat atau interest adalah merupakan kekutan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian pada orang, benda atau aktivitas. 3 faktor yang mendasari timbulnya minat adalah:

1. Faktor dorongan dalam; dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya untuk dorongan makan, menimbulkan minat untuk mencari makan.
2. Faktor motivasi sosial; faktor ini merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan

¹³ <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-isra-ayat-84-85/> (di akses tgl 21 juni 2022 08.58)

sosialnya. Misalnya minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tuanya.

3. Faktor emosional; minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor ini selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan obyeknya minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan tersebut.¹⁴

Crow & Crow berpendapat bahwa lamanya minat bervariasi. Kemampuan dan kemauan menyelesaikan suatu tugas yang diberikan untuk selama waktu yang ditentukan berbeda-beda baik dari segi umur maupun bagi masing-masing individu. Untuk seorang anak yang sangat muda, lamanya minat dalam kegiatan tertentu sangat pendek. Minat senantiasa berpindah-pindah, namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihan sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu dari pada yang lainnya. Tidak demikian halnya terhadap

¹⁴ <https://bawana.wordpress.com/2008/06/21/minat-2/> by bintang
bangsaku

orang yang lebih tua. Mereka yang disebutkan terakhir ini lebih lama dapat mempertahankan minatnya terhadap sesuatu daripada berpindah-pindah kepada hal-hal lain¹⁵

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Oleh sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan. Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemampuan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu obyek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan akan melakukan kegiatan terhadap obyek tersebut.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu hal yang penting karena

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 192-193

minat merupakan suatu kondisi awal sebelum subyek mempertimbangkan atau membuat keputusan untuk melakukan tindakan. Minat suatu kecenderungan dari individu yang penuh dengan kegiatan mental, dan upaya untuk mewujudkan dalam sikap yang nyata. Minat ditunjukkan dengan adanya rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Bisa dikatakan pula bahwa minat menimbulkan keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Keinginan itu disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya, sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan dan sebagainya. Minat besar pengaruhnya pada siswa ketika memilih sekolah. Siswa yang berminat akan mudah untuk menyesuaikan lingkungan sekolah dan akan berdampak baik pada segala aktivitasnya termasuk dalam proses belajar.

Demikian halnya dengan para siswa yang telah berminat dan memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang, mereka memilih sekolah tersebut dengan keinginan yang menetap pada diri mereka dan dorongan dari orang tua mereka. Karena orang tua menginginkan yang terbaik untuk anaknya.

b. Pembagian dan Jenis Minat

- 1) Menurut Milton minat dibagi menjadi dua yaitu:¹⁶
 - a) Minat subyektif : Perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan.
 - b) Minat obyektif : Reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya.
- 2) Menurut Samsudin minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari dua macam yaitu:
 - a) Minat spontan : Minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung.
 - b) Minat yang disengaja : Minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat yaitu:¹⁷

a) Minat yang diekspresikan/ *Expressed Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya: seseorang mungkin mengatakan dirinya tertarik

¹⁶ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014). hlm. 140

¹⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014). hlm. 141

dalam mengumpulkan mata uang logam, perangkai, dll

b) Minat yang diwujudkan/ *Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan.

c) Minat yang diinvestasikan/ *Inventoral Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk sekelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow dan Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :¹⁸

a. *The Factor Inner Urge/* Faktor dari dalam

¹⁸ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014). hlm.139

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal ini lah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

b. *The Factor of Social Motive/* Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial , misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

c. *Emosional Factor/* Faktor Emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu daam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut . Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu:¹⁹

¹⁹ Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hlm 189

- a. Faktor dari dalam (Intrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor intrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia di dorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Menurut Sukardi yang dikutip oleh Rudati mengemukakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- a. Dorongan dari dalam
Minat seseorang adalah sesuatu yang dilatar belakangi karena seseorang itu mempunyai hasrat dan keinginan atau cita-cita serta pengharapan untuk suatu penghargaan itu dapat memberi kepuasan jasmani maupun rohani.
- b. Faktor motivasi
Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar pula minat seseorang terhadap suatu tujuan. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya

tidak tertuju pada tujuan yang ingin dicapai, akibatnya banyak mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tersebut.

c. Faktor emosi

Timbulnya minat bisa dipengaruhi oleh perasaan senang apabila seseorang itu menegatahui atau melihat keberhasilan untuk memperoleh suatu penghargaan dari dalam individu dan faktor motif dalam lingkungan sosial masyarakat. Minat berkaitan erat dengan perhatian. Oleh karena itu, faktor-faktor minat meliputi pembawaan, suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Begitulah beberapa pendapat tentang faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih sekolah. Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat secara garis besar ada tiga yaitu:

a. Faktor fisik

Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat, orang yang memiliki fisik yang kuat dan sehat tentu saja akan berbeda minatnya jika dibandingkan dengan orang yang fisiknya lemah dan sakit. Faktor fisik merupakan pendukung utam setiap aktivitas yang dilakukan oleh individu.

b. Faktor psikis

Faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai sesuatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif.

2) Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan dalam objek. Seseorang tidak berminat melakukan sesuatu berarti motif yang mendorong tidak kuat, kita berbuat sesuatu karena adanya motif tertentu. Motif merupakan dinamika dalam diri individu, sebagai pendorong sehingga motif merupakan faktor penting dalam kehidupan termasuk dalam pendidikan dan pengajaran.

3) Perasaan

Perasaan adalah aktivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai suatu objek. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan di perkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subjek yang bersangkutan.

c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mempengaruhi minat, antara lain:

1) Lingkungan keluarga

Berkaitan dengan pendidikan di lingkungan keluarga, bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama. Bahwa proses pendidikan di lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kepribadian anak sebagai anak didik di dalam anggota keluarga. Karena orang tua adalah sebagai orang dewasa yang mendidik anak-anak di lingkungan keluarga di rumah, maka menjadi faktor penting bagi orang tua terhadap perkembangan kedewasaan anak untuk memahami tentang pribadi anak sebagai individu yang tumbuh dan berkembang, melalui perhatian orang tua terhadap anak untuk

diarahkan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sosial yang sedang berlangsung. Orang tua merupakan pendidikan pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak

2) Lingkungan Sekolah

Proses pendidikan terhadap siswa di sekolah menjadi tanggung jawab guru. Pendidikan di sekolah berperan membantu orang tua di lingkungan keluarga dalam melakukan pembinaan kepada peserta didik yang dibawa dari keluarganya. Jadi pada dasarnya yang berpengaruh terhadap perkembangan siswa yaitu proses pendidikan di sekolah yang digunakan sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat. Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam menumbuhkan minatnya. Sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan formal di sekolah maka secara langsung

seorang guru telah menerima kepercayaan dari masyarakat untuk memangku jabatan dan tanggung jawab pendidikan. Jabatan seorang pendidik adalah suatu tugas yang mulia, karena guru merupakan panutan semua orang untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, apalagi yang dibutuhkan orang pada dasarnya adalah kearah pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berguna. Oleh karena itu peran seorang guru dalam kehidupan sehari-hari sangat menentukan bagi kelangsungan hidup anak didik (siswa) dalam proses pendidikan.

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tetapi diluar sekolah. Perbedaan tempat tinggal berpengaruh pada sikap dan pola pikir anak. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang yang ada di lingkungannya. Pengaruh itu dapat mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat

lagi. Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak sehingga sikap dan minat akan berkembang dengan baik.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Peserta Didik

a. Faktor Budaya

Budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia, dalam bahasa inggris kebudayaan disebut *culture* yang berasal dari kata latin *colore* yaitu mengolah atau mengerjakan dapat diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani, kata *culture* juga kadang sering diterjemahkan sebahai Kultur dalam bahasa indonesia.²⁰

faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen seperti:

1) Budaya (culture), adalah penyebab keinginan dan perilaku seseorang yang paling dasar. Pemasar selalu berusaha menemukan perubahan budaya untuk

²⁰ Koentjaningrat, *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm.9

menemukan produk baru yang mungkin diinginkan orang.

2) Sub budaya, meliputi kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis.

3) Kelas sosial (sosial class), adalah pembagian masyarakat yang relatif permanen dan berjangk dimana anggotanya berbagi nilai, minat, dan perilaku yang sama.²¹

b. Faktor Sosial

Menurut teori Lamb Hubungan faktor Sosial dengan Keputusan. Setiap manusia dalam kehidupan sehari-harinya selalu bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Interaksi yang terjadi secara terus menerus dapat mempengaruhi perilaku pembeliannya. Faktor sosial merupakan kelompok orang yang sama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara terus menerus bersosialisasi diantara mereka sendiri, baik secara formal dan informal. Tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran dalam

²¹ Philip Kotler & Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm.196.

status sosial. Kelompok referensi memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau pengaruh tidak langsung pada sikap dan perilaku seseorang. Kelas sosial kadang-kadang berupa suatu sistem kasta dimana anggota dari kasta yang berbeda untuk peranan-peranan tertentu dapat mengubah keanggotaan kasta mereka, termasuk dalam pembelian suatu produk. Produk faktor sosial dapat dilihat dari hubungan dalam teman, keluarga dan orang tua dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Semakin tinggi hubungan dengan teman, keluarga dan orang tua, maka semakin tinggi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian.²²

Faktor sosial, perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial seperti:

- 1) Kelompok, yaitu perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil. Seperti kelompok keanggotaan dan kelompok referensi.
- 2) Keluarga, yaitu organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah diteliti secara ekstensif. Pemasar tertarik pada peran dan pengaruh suami, istri, serta anak-anak dalam pembelian barang dan jasa yang berbeda.

²² Darwis Tamba, *pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis terhadap keputusan membeli di indomaret* (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UST Sumatera Utara), hlm. 35

3) Peran dan status, peran terdiri dari kegiatan yang diharapkan dilakukan seseorang sesuai dengan orang-orang disekitarnya. 47 Masing-masing peran membawa status yang mencerminkan nilai umum yang diberikan kepada masyarakat²³

c. Faktor Pribadi

Menurut Lamb, hubungan faktor pribadi dengan keputusan faktor pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. Faktor pribadi menggabungkan antara tatanan psikologis dan pengaruh lingkungan. Meskipun kepribadian adalah salah satu konsep yang berguna dalam mempelajari perilaku konsumen, beberapa pemasar percaya bahwa kepribadian mempengaruhi jenis-jenis dan merek-merek produk yang di beli. Kepribadian seseorang terbentuk disebabkan oleh bermacam-macam indikator, seperti pekerjaan orang tua, keadaan ekonomi dan gaya hidup. Semakin tinggi

²³ Philip Kotler & Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm.196.

jabatan orang tua, mapan dari segi ekonomi dan hidup yang semakin meningkat, maka semakin tinggi keputusannya untuk membeli suatu produk.²⁴

Faktor Pribadi, keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh faktor pribadi seperti:

- 1) Usia dan Tahap Siklus hidup, yaitu orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang hidup mereka. Selera makan, pakaian, perabot, dan rekreasi juga dibentuk oleh usia dan pembelian juga dibentuk oleh tahap siklus hidup keluarga
- 2) Pekerjaan, yaitu pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang mereka beli. Perusahaan bahkan dapat mengkhususkan diri membuat produk yang diperlukan oleh kelompok pekerjaan tertentu.
- 3) Gaya hidup, yaitu pola hidup seseorang yang diapresiasi dalam keadaan psikografisnya seperti activities/kegiatan (Pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, acara sosial), interest/minat (makanan, pakaian, keluarga, rekreasi), dan opinions/pendapat

²⁴ Darwis Tamba, *pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis terhadap keputusan membeli di indomaret* (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UST Sumatera Utara), hlm. 36

(tentang diri mereka, masalah sosial, bisnis, produk).²⁵

d. Faktor Psikologi

Faktor psikologis adalah salah satu faktor yang timbul dari dalam diri konsumen yang sangat mempengaruhi keputusan pembelian seseorang. Faktor psikologis menentukan bagaimana individu menerima dan berinteraksi dengan lingkungannya dan pengaruh kepada keputusan yang diambil konsumen, semakin tinggi faktor psikologis yang diambil oleh konsumen maka semakin tinggi pula keputusan pembelian.²⁶

Faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat dalam mengambil tindakan. Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan sikap. Faktor psikologis tersebut akan mendorong konsumen dalam bertindak untuk mendayagunakan serta mempersepsikan

²⁵ Philip Kotler & Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm.196.

²⁶ Dian Anggraini Puspito Rini, "Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Pembelian (studi kasus di café kota wates)"

pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen dalam melakukan keputusan pembelian produk. Dalam suatu proses keputusan akhirnya menjadi suatu proses keputusan pembelian pembelian memiliki hubungan yang positif dengan faktor psikologi dalam diri konsumen yang bersangkutan.²⁷

Faktor Psikologis, keputusan pembeli juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti:

- 1) Motivasi (dorongan), yaitu kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan.
- 2) Presepsi, yaitu proses dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti. 48
- 3) Keyakinan dan Sikap biasanya memainkan peranan utama dalam membentuk perilaku seseorang. Sikap kerap terbentuk sebagai hasil dari kontak langsung dengan objek sikap.

²⁷ Darwis Tamba, *pengaruh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis terhadap keputusan membeli di indomaret* (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UST Sumatera Utara), hlm. 37

- 4) Pembelajaran, yaitu menggambarkan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.²⁸

4. Sekolah

a. Pengertian

Pengertian sekolah menurut para ahli adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal, baik dalam bentuk sekolah negeri (dikelola pemerintah) maupun swasta.

Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), apa yang dimaksud dengan sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatan dan jurusannya. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, tujuan sekolah adalah untuk mendidik para siswa di bawah pengawasan guru.

Mutu sekolah sangat bergantung pada proses pembelajaran yang juga di tunjang lewat penyediaan fasilitas oleh sekolah, baik dalam bentuk fisik (sarana dan prasarana) maupun kompetensi tenaga pengajar. Selain itu orangtua juga disarankan untuk memahami definisi sekolah di atas sebelum memasukkan anak-anaknya ke

²⁸ Philip Kotler & Gary Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm.196.

sebuah lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan agar anda mengetahui apa yang anak akan dapatkan di sekolah.

b. Fungsi Sekolah

Setelah memahami apa arti sekolah, Anda juga harus memahami fungsi sekolah untuk anak. Organisasi PBB yang membidangi soal anak-anak (UNICEF) menyayangkan 1 dari 5 anak usia sekolah di dunia tidak bersekolah karena banyak hal. Salah satu penyebab yang paling kentara adalah kemiskinan.

Padahal dengan bersekolah, anak kemungkinan besar akan memiliki masa depan yang cerah dan dapat memperbaiki taraf hidupnya maupun keluarganya, baik dari segi ekonomi maupun kesehatan,

Adapun berbagai fungsi sekolah bagi anak, yakni:

1. Membuka Pikiran

Sekolah merupakan salah satu tempat di mana anak dapat belajar untuk membuka pikirannya. Sebab, anak akan diajarkan berbagai mata pelajaran, seperti matematika, bahasa, budaya, dan sejarah, yang akan memperkaya cara pandangya terhadap dunia. Semakin beragam hal-hal yang di pelajari anaka, semakin luas pula lapangan berpikir anak

sehingga ia akan lebih melihat lingkungan dengan pikiran yang terbuka (*open minded*).

2. Mengasah Kemampuan Sosial

Berdasarkan pengertian sekolah yang di jabarkan di atas, fungsi sekolah bukan hanya tempat anak menuntut ilmu. Sekolah juga berfungsi sebagai ajang bersosialisasi dengan teman-temannya yang berbeda karakter, latar belakang budaya, sehingga kondisi sosial ekonomi.

Disekolah, anak akan belajar rasa solidaritas maupun kompetisi dengan anak-anak lain yang seusianya. Ini adalah bagian penting dalam pembangunan karakter anak kedepannya.

3. Menyalurkan Kemampuan

Manfaat sekolah untuk anak selanjutnya adalah tempat menyalurkan kemampuan, Jika anak Anda senang melakukan berbagai aktivitas fisik, memilih sekolah yang memiliki fasilitas olahraga dan banyak kegiatan adalah hal yang tepat.

Di sekolah, anak bisa memanfaatkan lapangan bermain atau teman dengan minat olahraga yang sama sehingga kemampuan motorik kasarnya akan lebih kerasa.

Fungsi lingkungan pendidikan ini dapat membantu anak untuk mengeksplorasi kemampuan dan bakat sehingga bisa berguna untuk masa depannya.

4. Mengembangkan Potensi Anak

Fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tak boleh dilupakan adalah mengembangkan potensi anak-anak.

Dahulu, kurikulum sebagian besar sekolah berkuat pada mata pelajaran sekolah yang rigia dengan sistem penilaian yang kaku. Namun, kini banyak jenis sekolah yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengembangan potensi anak yang berbeda-beda

Misalnya, ada taman kanak-kanak yang sama sekali tidak mengajarkan baca-tulis-hitung (calistung) pada murid-muridnya dan lebih banyak melibatkan anak dalam permainan yang mengasah kemampuan kognitifnya. Apa pun sekolah yang Anda pilih, pastikan itu sesuai dengan kondisi buah hati Anda.²⁹

²⁹ <https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-sekolah-dan-alasan-mengapa-anak-harus-sekolah> di akses tgl 21 juni 2022 jam 13.10

c. Jenjang Pendidikan Sekolah di Indonesia

Setelah memahami berbagai kegunaan sekolah bagi anak-anak, orang tua juga harus mengetahui jenjang pendidikan sekolah di Indonesia, di Indonesia, pemerintah mewajibkan setiap anak untuk bersekolah setidaknya selama 12 tahun atau setara dengan pendidikan dasar dan menengah. Di luar itu terdapat pendidikan lainnya, yakni pendidikan anak usia dini (PAUD) dan perguruan tinggi.

Adapun macamnya sebagai berikut:

1. PAUD

PAUD adalah lembaga pendidikan untuk anak berusia 0-6 tahun yang berbentuk kelompok Bermain (KB) untuk anak yang berusia 0-4 tahun dan Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA) untuk usia 4-6 tahun.

Tujuan PAUD adalah membantu anak tumbuh dan berkembang secara jasmani dan rohani sekaligus menyiapkan si kecil memasuki pendidikan lebih lanjut.

2. Pendidikan dasar

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan formal yang melandasi pendidikan jenjang menengah. Pengertian sekolah dasar di sini meliputi Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat, yang dilanjutkan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

3. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah adalah jembatan antara anak yang telah selesai menempuh pendidikan dasar dengan anak yang akan bersiap menuju perguruan tinggi.

Bentuk pendidikan menengah di Indonesia adalah Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

4. Perguruan tinggi

Pendidikan tinggi pada dasarnya adalah edukasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, baik melalui program diploma, sarjana, magister, spesialis, maupun doktor. Bentuk perguruan tinggi

ini sendiri bermacam-macam, bisa berupa universitas, politeknik, sekolah tinggi, maupun institut.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang kurang lebih sama dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu penelitian yang mengkaji tentang “Analisis Minat Peserta Didik dalam Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang”

Adapun kajian pustaka ini akan dideskripsikan dengan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang diteliti diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adhes Esalya Afriska (7101411359), Universitas Semarang , Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun 2015,dengan skripsi berjudul , “Pengaruh Minat dan Motivasi siswa terhadap Keputusan Memilih Program Lintas Minat Ekonomi SMA N 1 Binangun Kabupaten Cilacap”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat terhadap keputusan siswa memilih program lintas minat ekonomi. Dan dapat diketahui juga bahwa minat siswa terhadap keputusan memilih program lintas minat ekonomi memiliki kriteria tinggi di buktikan dengan

persentase yang diperoleh. Hal ini dikarenakan siswa yang memilih program lintas minat ekonomi tidak hanya berorientasi pada nilai akan tetapi siswa juga mempunyai keinginan untuk menerapkan ilmu ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulannya adalah semakin tinggi motivasi dan minat maka akan semakin menguatkan keputusan memilih program lintas minat ekonomi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yeti Budiarti (1060013000325), UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2011, dengan skripsi berjudul, “Minat Belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA PGRI 56 Ciputat)”. Penelitian ini meneliti tentang minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA PGRI 56 Ciputat masih perlu mendapatkan perhatian lagi baik dari guru (pendidik), dan sekitarnya. Karena mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat dibutuhkan dan mendukung siswa untuk lulus atau tidak dalam ujian nasional. Dapat diketahui dari penelitian ini bahwa yang mempengaruhi minat perlunya rasa senang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, motivasi atau dorongan dari guru, orang tua, dan teman, serta minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Karena minat lahir tidak secara kebetulan

namun ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa agar mencapai sesuatu yang diinginkannya.

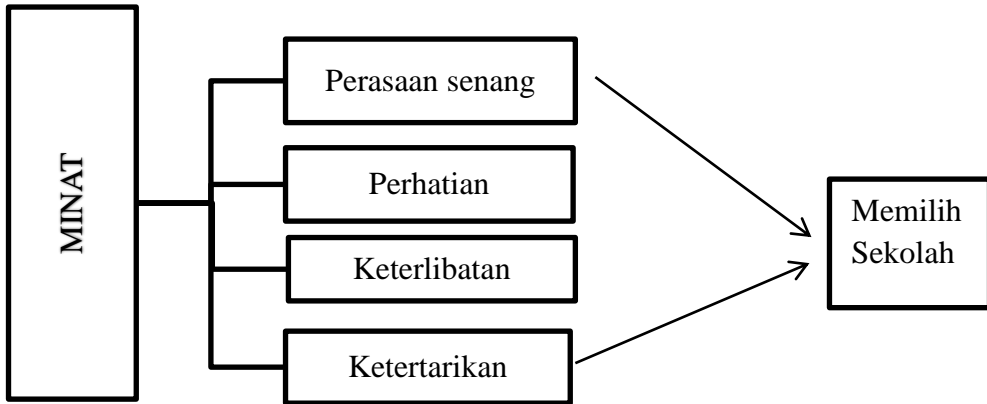
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatikhatul Jannah (7101411359), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2010, dengan skripsi berjudul, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa kelas X-4 dalam Belajar Bahasa Arab (Studi kasus di MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009-2010)”. Penelitian ini meneliti tentang minat belajar bahasa arab siswa kelas X-4 MAN wonokromo tahun ajaran 2009/2010. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat minat siswa terhadap bahasa arab tergolong tinggi, ditunjukkan dari prosentase terbesar siswa yang mengatakan senang dengan bahasa arab. Karena para siswa merasa nyaman dan enak dengan metode yang digunakan oleh guru bahasa arab tersebut sehingga mereka merasa tidak bosan mengikuti pelajaran bahasa arab dan akhirnya mereka menyukai pelajaran tersebut. Selain itu juga adanya dorongan dari faktor-faktor internal dan eksternal yang mendukung para siswa untuk minat dalam mata pelajaran bahasa arab.
4. Dari beberapa hasil penelitian yang dapat ditemukan peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: *Pertama*, Motivasi dan minat sangat mempengaruhi peserta didik dalam memilih keputusannya. Karena minat muncul dari dalam diri bukan dari

pengaruh teman sehingga peserta didik bisa memberikan perhatian penuh. *Kedua*, Minat muncul karena adanya rasa senang dan dorongan. Karena minat tidak muncul sejak lahir namun ada faktor yang mempengaruhinya, sehingga peserta didik ingin mencapai sesuatu yang diinginkan. *Ketiga*, Minat muncul dengan adanya dorongan faktor internal dan eksternal sehingga timbulah rasa senang dan nyaman dengan sesuatu yang peserta didik inginkan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk dan keseluruhan proses penelitian dimana kerangka berpikir menerangkan mengapa dilakukan penelitian (latar belakang masalah), bagaimana proses penelitian (pemecahan masalah), apa yang di peroleh dari penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Banyak sekali macam minat yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah karena setiap peserta didik pasti mempunyai minat yang berbeda-beda. Maka dapat diambil keputusan bahwa dengan adanya minat sangat mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah, seperti kerangka berpikir diatas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di tinjau secara metodologi penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui Analisis Minat memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah³⁰ dan metode yang digunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya³¹, datanya berbentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, sehingga tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu.³² Menurut Bogdad dan Tyler penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati³³

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dalam penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 9

³¹ Etta mamang sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatab Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2010), hlm. 24.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 2, hlm. 3.

³³

bentuk kata-kata dan bahasa tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang Analisis Minat Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang,

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Darul Ulum Semarang yang terletak di Jl. Raya Anyar Wates, Kelurahan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dari 22 Mei 2022 sampai 23 Juni 2022 yang dimulai dari permohonan izin penelitian sampai dengan penyelesaian penelitian. Meskipun tidak menutup kemungkinan peneliti akan kembali kelapangan untuk mengambil data jika data yang diperoleh dalam kurun waktu tersebut dirasa masih belum cukup untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data penelitian diperoleh. Jika pengumpulan data menggunakan kuesioner atau wawancara maka sumber datanya disebut dengan responden, begitu pula jika pengumpulan data dengan observasi maka sumber datanya benda, baik benda mati maupun bergerak

,sedangkan dengan dokumentasi sumber datanya dapat berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen.³⁴

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁵ Penelitian ini menetapkan subjek penelitian adalah mereka yang dianggap dapat memberikan data dan informasi sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu Analisis minat siswa dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁶

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 129.

³⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), hlm. 34

³⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), Hlm. 91

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan objek khusus dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada analisis minat peserta didik memilih sekolah. Diantaranya meliputi pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian menganalisis dan mendeskripsikan minat apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.³⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm. 61

bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁸ Observasi yang dilakukan peneliti meliputi observasi tentang analisis minat siswa dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang, seperti halnya:

- a) Melihat kondisi lingkungan sekolah pada hari Senin 20 Juni 2022 pukul 11.00
- b) Melihat kondisi kelas dilaksanakan pada hari Senin 20 Juni 2022 pukul 12.00

b. Interview (wawancara)

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden.³⁹ Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.⁴⁰

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti menyusun wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2008), Hlm. 145

³⁹ Etta mamang sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatab Praktis* Hlm. 171.

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*....., Hlm. 63

kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan meliputi wawancara dengan Kepala Madrasah dan para siswa MTs Darul Ulum Semarang.

a) Wawancara dengan Bapak Abdullah Choiri S.Pdi selaku bagian kesiswaan sekolah pada hari Selasa 21 Juni 2022 pukul 12.00 WIB, mengenai minat peserta didik memilih sekolah tersebut.

b) Wawancara dengan Ibu Syarifatur Rohmah S.Pd selaku bagain sekretaris sekolah pada hari Selasa 21 Juni 2022 pukul 12.30 WIB, mengenai minat peserta didik memilih sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumen yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁴¹ Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan melalui

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.....*, Hlm.66

dokumen bisa menggunakan alat kamera, rekaman hasil wawancara.⁴² Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai minat memilih sekolah tersebut. Dokumentasi ini peneliti dapatkan dari sekretaris sekolah pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022. Dokumentasi yang peneliti peroleh antara lain:

- a) Struktur organisasi
- b) Jumlah guru, karyawan dan siswa
- c) Rekapitulasi sosialisasi PPDB
- d) Fungsi dan tugas sekolah, dan lain-lain

F. Uji Keabsahan Data

Karena ini merupakan penelitian kualitatif maka menggunakan Triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴³ Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. mungkin apa yang di kemukakan

⁴² Amri Darwis. *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Paradigma Islami*Hlm.57

⁴³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabet,2008), hlm.85

subyek salah,karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

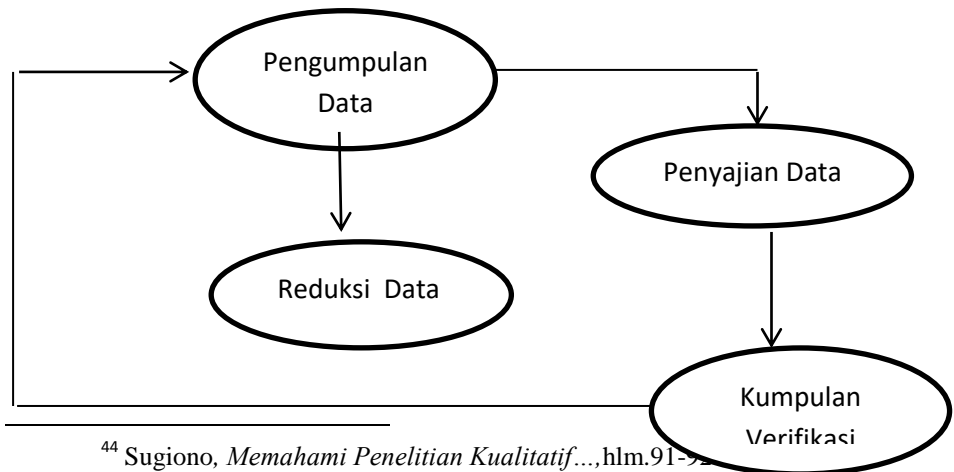
Selanjutnya Mathinson (1988) mengemukakan bahwa *“The value of triangulation lies in providing evidence-whether convergent “*.Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas) ,tidak konsisten dan kontradiksi . Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data ,maka data yang di peroleh akan lebih konsisten tuntas dan pasti.

Triangulasi data pada penelitian ini,peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaanya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan Kepala sekolah, guru dan bebrapa siswa di MTs Darul Ulum Semarang.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui minat apa yang mempengaruhi para siswa untu memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang dengan mengacu pada teori-teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ,dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara ,peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh yaitu meliputi tahap pengumpulan data ,reduksi data, display data, kesimpulan atau vrifikasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model miles and Huberman seperti gambar di bawah ini.⁴⁴



⁴⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm.91-92

Bagan *Analisis Data Kalitatif menurut Miles dan Huberman*

Sumber : Prof. Dr. Sugiyono, 2005

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data atau display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat data pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang faktor-faktor minat siswa dalam memilih sekolah. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.

Selanjutnya menganalisis data menggunakan analisis non statistik dan setelah itu mengklarifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu

- a) Menelaah seluruh data yang terkumpul.

- b) Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.
- c) Menyusun atau mengorganisasikan data pokok pikiran dengan memfokuskan penelitian dan mengujikan secara deskriptif.
- d) Memeriksa keabsahan data memberi makna hasil penelitian dengan cara menghubungkan dengan teori.
- e) Mengambil kesimpulan.⁴⁵

Peneliti juga menggunakan teknik *triangulasi* sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara

⁴⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), hlm. 190.

mengurangi sebanyak mungkin bisa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs Darul Ulum Semarang

Merupakan sekolah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Semarang. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam.

MTs Darul Ulum memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Semarang. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, mushollah/masjid, kantin dan lainnya.

Adapun Identitas Madrasah :

Kepala madrasah	:M.Abdul Hadi, M.S.I
Akreditasi	: A
Waktu belajar	: Pagi
NSN SM	: 121233740028
NPSN	: 20364836
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: Mts S

Penyelenggara : perorangan
SK Pendirian sekolah :
Wk/5.c/181/Pgm/Ts/1994
Tanggal SK Pendirian : 1994-01-26
SK Izin Operasional :AHU-
1597.AH.01.04.Tahun 2014
Tanggal SK Izin Operasional : 2014-03-24
Luas Tanah Milik : 1.017
Luah Tanah Bukan Milik : 730
Status BOS : Bersedia

Adapun batas wilayah MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang adalah:
Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga.
Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman warga .
Sedangkan Barat berbatasan dengan pemukiman warga.
Sedangkan sebelah utara langsung bersinggungandengan jalan raya dan Perumahan Bumi Khayangan dan Villa Inn.

2. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Semarang

Visi merupakan sebuah tujuan universal sebuah institusi /lembaga untuk mengarah dan menjadi berometer keberhasilan tujuan yang akan dicapai.

Visi :

Terwujudnya generasi muslim yang Berilmu ,Terampil,
Berakhlakul Karimah dan Bermasa depan

Misi:

- a. Mencetak Generasi yang Berwawasan Luas dan Berfaham Ahlusunnah Wal Jamaah
- b. Berperan serta mencerdaskan kehidupan umat yang beriman dan bertaqwa
- c. Membantu masyarakat di wilayah Semarang untuk mensukseskan wajib belajar dua belas tahun.

Tujuan:

- a. Menjadikan anak Islami yang Qur'ani, dengan mengamalkan ajaran Islam berfaham ala Ahlusunnah Wal Jamaah sebagai bekal menjalani kehidupan
- b. Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang seimbang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut
- c. Mewujudkan anak yang jujur, berakhlak mulia, menguasai IPTEK, serta peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- d. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang profesional berstandar nasional⁴⁶

3. Tugas pokok dan fungsi Mts Darul Ulum

⁴⁶ Dokumentasi Tata Usaha ,MTs Darul Ulum Semarang 22 Juni 2022

- a. Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai educator, manajer, administrator dan supervisor, pemimpin/leader innovator, motivator.
- b. Wakil kepala sekolah bertugas dan berfungsi membantu kepala sekolah dalam kegiatan –kegiatan
- c. Guru bertugas dan berfungsi bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien
- d. Wali kelas bertugas dan berfungsi membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan
- e. Guru bimbingan dan konseling berfungsi dan bertugas membantu kepala sekolah dan kegiatan-kegiatan
- f. Pustakawan sekolah berfungsi dan bertugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan.
- g. Kepala tata usaha bertugas dan berfungsi melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan kegiatan-kegiatan.
- h. Pembina osis bertugas dan berfungsi membantu wakila kepala sekolah dalam urusan kesiswaan dalam kegiatan-kegiatan.

B. Deskripsi Data

1. Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang

Seperti yang kita ketahui bahwasanya minat sangatlah penting, karena minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya . Dalam setiap sekolah pasti banyak kita temui peserta didik yang memilih sekolah dengan banyak keinginan dan banyak faktor yang mempengaruhinya dalam mengambil keputusan untuk memilih sekolah.

Oleh karena itu dibutuhkan analisis mengenai minat memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang untuk mengetahui apa saja minat peserta didik memilih di sekolah tersebut. Dalam hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang bahwasanya minat peserta didik memilih sekolah tersebut banyak macamnya, selain dari para peserta didik dari pihak sekolah juga melakukan sosialisai terhadap sekolah-sekolah lain dan masyarakat sekitar MTs Darul Ulum Semarang.

Adapun 3 faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktor emosional, ketiga faktor itu sangat berpengaruh dalam terbentuknya minat pada peserta didik dalam memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

Seperti yang peneliti lihat bahwasanya MTs Darul Ulum Semarang merupakan sekolah yang berbasis keislaman dan sangat kental dengan kegiatan religius seperti mengaji, slorogan dan kegiatan religi lainnya, sehingga menjadi ciri khas dari sekolah tersebut. Hal ini mungkin bisa di lihat dari wawancara penulis dengan guru dan staf lainnya di MTs Darul Ulum Semarang. Menurut Bpk Abdullah Choiri S.pdi selaku Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum Semarang mengatakan :

“Menurut saya antara MI dan MTs Darul Ulum ini masih satu yayasan dan saling terkait, untuk lulusan dari MI Darul Ulum banyak yang melanjutkan ke MTs Darul Ulum, selain itu juga banyak yang dari luar selain alumni MI Darul Ulum. Untuk persenan serapan dari alumni MI Darul Ulum ke MTs Darul Ulum tahun kemaren (2021-2022) sekiatar 40% itupun masih fluktuatif atau tidak pasti.”⁴⁷

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Ibu Syarifatur Rohmah S.pd selaku Sekretaris dan Guru di MTs Darul Ulum sebagai berikut:

⁴⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum Semarang, Bpk Abdullah Choiri S.pdi pukul 11.59 di Ruang Guru

“Menurut saya MTs Darul Ulum banyak promosi ke sekolah-sekolah lain terutama daerah ngaliyan sekitarnya sehingga ketika PPDB (Peenerimaan Peserta Didik Baru) banyak juga yang dari luar selain MI Darul Ulum itu sendiri, “⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat peneliti simpulkan bahwa minat peserta didik yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang sangat tinggi di lihat dari antusias dari peserta didik yang memilih sekolah tersebut dan para guru-guru yang semangat ketika perekrutan peserta didik baru.

2. Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang

Peserta didik yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang Pastinya ada dorongan dari diri sendiri maupun dari luar. Adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah sangatlah penting terutama pihak sekolah supaya bisa mengetahui hal apa saja yang mendorong peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

⁴⁸ Wawancara dengan Sekretaris juga salah satu guru MTs Darul Ulum Semarang, Ibu Syarifatur Rohmah S.Pd pukul 12.27 di Ruang Guru

Adapun Faktor yang mempengaruhi peserta didik menurut Menurut Siti Rahayu Hadinoto yaitu:

a. Faktor Internal (dari dalam)

Berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor intrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan pribadi siswa, yaitu karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Faktor internal biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik.

Di lihat dari faktor internal peserta didik di MTs Darul Ulum ini banyak yang dengan senang hati tertarik untuk memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang di karenakan di MTs Darul Ulum semua kegiatan bersifat religi, banyak pengajian slorogan dan BTQ.

Berikut adalah jumlah peserta didik baru yang mendaftar ke MTs Darul Ulum Semarang sebagai berikut:

Keterangan	Pendaftar	Diterima
Gelombang I	57 siswa	44 siswa
Gelombang II	7 siswa	6 siswa

Gelombang III	21 siswa	21 siswa
Jumlah	80 siswa	71 siswa

Tabel di atas data calon peserta didik baru pada penyelenggaraan PPDB di MTs Darul Ulum Semarang.

b. Faktor Eksternal (dari luar)

Berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia di dorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Faktor eksternal ini sangat mempengaruhi peserta didik karena ini merupakan dorongan dari luar bukan dari diri sendiri sehingga terkadang ada paksaan untuk melakukannya.

Hal ini mungkin dapat dilihat dari wawancara penulis dengan Bapak Abdullah Choiri S.Pdi selaku Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum Semarang mengatakan:

”Menurut saya MTs Darul Ulum ini berhubungan dengan beberapa pesantren yang ada di sekitar lingkungan sekolah, jadi banyak pesantren yang menitipkan peserta didiknya untuk sekolah di MTs Darul Ulum Semarang. Selain itu menurut beliau setiap

tahunnya peserta didik yang mendaftar meningkat. Karena menurut beliau bisa dikatakan meningkat dilihat dari jumlah output (yang sudah lulus) yang keluar lebih sedikit dari input (peserta didik baru) yang masuk, bukan dilihat dari berapa jumlah peserta didik baru yang masuk dari tahun ketahun.”⁴⁹

Hal itu di perkuat dengan pernyataan Ibu Syarifatur Rohmah S.Pd selaku bagian sekretaris dan guru MTs Darul Ulum Semarang mengatakan:

“Menurut saya faktor minat eksternal juga mempengaruhi peserta didik untuk bersekolah di MTs Darul Ulum Semarang di lihat dari masa penerimaan peserta didik baru dilakukannya sosialisasi ke Sekolah Dasar wilayah ngalihan sekitarnya. Sosialisasi kami dengan mengumpulkan para peserta didik menjadi satu ruangan setelah itu di perlihatkan profil MTs Darul Ulum Semarang lewat vidio serta mempresentasikan kepada para peserta didik kelas 6. Kami juga membuka tiga gelombang pendaftaran yaitu:

⁴⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Darul Ulum Semarang, Bpk Abdullah Choiri S.pdi pukul 11.59 di Ruang Guru

Gelombang pertama gratis untuk biaya pengembangan

Gelombang kedua hanya membayaaar 50% dari biaya pengembangan

Gelombang ketiga membayar full”⁵⁰

Dari beberapa pernyataan wawancara diatas penulis bisa menyimpulkan bahwa minat memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang sangat tinggi dilihat dari pernyataan beberapa guru yang memantau kegiatan PPDB(Penerimaan Peserta Didik Baru) sehingga di peroleh hasil bahwa antara faktor internal dan faktor eksternal dalam minat memilih sekolah seimbang . Karena dari minat diri sendiri peserta didik atau faktor dari diri sendiri yang membawa peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang, serta peran oarang tua dan masyarakat sekitar yang mendorong juga untuk mensekolahkan anaknya di MTs Darul Ulum Semarang,

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian diatas, dapat dianalisis bahwa minat sangat mempengaruhi peserta didik dalam memilih

⁵⁰ Wawancara dengan Sekretris juga salh satu guru MTs Darul Ulum Semarang, Ibu Syarifatur Rohmah S.Pd pukul 12.35 di Ruang Guru

sekolah dilaksanakan dengan baik, Hal ini bisa di lihat dari pengelolaan yang di buat oleh MTs Darul Ulum Semarang dalam meningkatkan mutu dan proses pendidikan di sekolah tersebut:

1. Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang sangat tinggi di lihat dari banyaknya peserta didik yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang di lihat dari data penerimaan peserta didik baru pada tahun sebelumnya.

Dengan adanya minat membuat peserta didik sungguh-sungguh terhadap pebelajaran di karenakan telah adanya minat sejak awal masuk di MTs Darul Ulum Semarang.

Dari hasil di atas juga dapat di ambil kesimpulan bahwa minat tumbuh dari dalam diri setiap individu untuk

mendorong melakukan perbuatan yang di inginkan, begitu pula peserta didik yang sekolah di MTs Darul Ulum pastinya ada minat dari dalam diri mereka masing-masing untuk memilih sekolah tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang

a. Faktor internal (dari dalam)

Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan pribadi siswa, yaitu karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Faktor internal biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik.

Di lihat dari faktor internal peserta didik di MTs Darul Ulum ini banyak yang dengan senang hati tertarik untuk memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang di karenakan di MTs Darul Ulum semua kegiatan bersifat religi, banyak pengajian slorogan dan BTQ,

b. Faktor eksternal (dari luar)

Faktor eksternal merupakan perbuatan yang dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia di

dorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.

Jadi faktor yang yang berasal dari luar ini juga mempengaruhi peserta didik dalam pengambilan keputusan untuk memilih sekolah di, dikarenakan banyaknya faktor yang mendorong dari luar terutama dari peran orang tua dan masyarakat sekitar. Apalagi peran orang tua yang yang sebagai penguat disiplin anak supaya pendidikan anak tidak terbengkalai. Karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan kehidupan. .

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti ini dikatakan sangat jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan bisa dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik. Banyak kendala yang dialami oleh peneliti baik ketika sedang menggali informasi data dilapangan maupun pada saat mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan. Sebagai manusia biasa peneliti sendiri masih banyak mempunyai kesalahan dan kekurangan yang nantinya memerlukan saran dari pembaca semuanya. . Adapun keterbatasan pada waktu

penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang analisis minat peserta didik memilih sekolah yang lingkungannya hanya mendeskripsikan bagaimana peserta didik bisa memilih sekolah MTs Darul Ulum untuk bersekolah dan apa yang membuat ketertarikan peserta didik sehingga memilih di sekolah tersebut
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada satu tempat yaitu di MTs Darul Ulum Semarang, tentunya ada perbedaan dengan sekolah-sekolah lain, akan tetapi kemungkinan hasilnya tidak akan jauh beda dengan penelitian yang peneliti lakukan.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan
4. Keterbatasan kondisi dan kemampuan peneliti untuk mengkaji masalah yang diangkat.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan

penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang” ,dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Minat peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang sangat tinggi di lihat dari banyaknya peserta didik yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang di lihat dari data penerimaan peserta didik baru pada tahun sebelumnya. Dengan adanya minat membuat peserta didik sungguh-sungguh terhadap pebelajaran di karenakan telah adanya minat sejak awal masuk di MTs Darul Ulum Semarang.
2. Di lihat dari faktor internal peserta didik di MTs Darul Ulum ini banyak yang dengan senang hati tertarik untuk memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang di karenakan di MTs Darul Ulum semua kegiatan bersifat religi, banyak pengajian slorogan dan BTQ.
3. Faktor Eksternal yaitu faktor yang yang berasal dari luar ini juga mempengaruhi peserta didik dalam pengambilan keputusan untuk memilih sekolah di, dikarenakan banyaknya faktor yang mendorong dari luar terutama dari peran orang

tua dan masyarakat sekitar. Apalagi peran orang tua yang yang sebagai penguat disiplin anak supaya pendidikan anak tidak terbengkalai. Karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi juga lingkungan kehidupan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah di uraikan penulis di atas perlu sekiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua semua pihak terhadap Analisis Minat Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang. Dari saran-saran berikut diharapkan dapat mejadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga yang bersangkutan untuk kemajuan lembaga itu sendiri dan mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk mengetahui seperti apa peserta didik dalam memilih sekolah si MTs Darul Ulum Semarang. Saran-saran yang dapat penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam analisis minat sebaiknya kepala sekolah melakukan rapat dengan karyawan dan staf untuk meminta pendapat apa aja yang membuat daya tarik peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang, sehingga banyak peserta didik yang minat untuk memilih sekolah tersebut.

2. Ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berlangsung pihak sekolah yang menjadi panitia pelaksana harus seefisien mungkin, sehingga banyak ketertarikan peserta didik baru yang ingin memilih sekolah di MTs Darul Ulum Semarang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Walau dengan keterbatasan pemahaman dan pengetahuan, tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Demikian skripsi ini disusun, semoga apa yang telah menjadi kajian dari penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan nuansa baru dalam dunia pendidikan. Hal ini khususnya bagi sekolah dalam mengelola peserta didik. Dengan berakhirnya penelitian ini semoga mendapat berkah dan hidayah dari Allah SWT serta dapat di ambil manfaat bagi semua pihak.
Amiin

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Syaifuddin, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Bahri Djamarah, Syaiful, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Cosynook, "Teori Minat",
<https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/htm>,
diakses tanggal 22 Juli 2021,

Emzir, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada..

Hadinoto, Sri Rahayu. 1998. *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia

<https://bawana.wordpress.com/2008/06/21/minat-2/> by bintang
bangsaku

<https://cosynook.wordpress.com/2013/02/14/teori-minat/htm>,
diakses tanggal 22 Juli 2021

<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-al-isra-ayat-84-85/> (di akses
tgl 21 juni 2022 08.58)

<https://www.sehatq.com/artikel/pengertian-sekolah-dan-alasan-mengapa-anak-harus-sekolah> di akses tgl 21 juni 2022 jam 13.10

Hurlock, Elizabeth B, *Psikologi Perkembangan, ter Istiwidayanti dan Soedjarwo*, Jakarta: Erlangga.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

Khairani, Makmun, 2014, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

Koentjaraningrat.1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kotler, Philip & Gray Armstrong, 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002.

Mamang sangadji, Etta, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: C.V ANDI, 2010.

Noor, Juliasyah, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Olga D. Pandairot, Nyoman Surna, 2014, *psikologi pendidikan*, Jakarta: Erlangga

Purwanto, Ngalm, 1990, *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Puspitorini, Dian Anggraini. *“Pengaruh Faktor Psikologis terhadap keputusan pembelian (studi kasus di cafe Kota Wates)*.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta,2015.

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono,*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung:ALFABETA,2018.

Surna- Olga D,Nyoman, 2014, *Psikologi pendidikan*, Jakarta:Erlangga.

Susanto,Ahmad, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.

Syah,Muhibbin, 2016, *Psikologi Pendidikan;Dengan Pendekatan Baru*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Tamba, Darwis. *pengaruh Faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis terhadap membeli di indomaret (studi kasus pada mahasiswa fakultas Ekonimi UST Sumatera Utara)*

Tanzeh,Ahmad,2009, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta:Teras.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003

LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Bapak Abdullah Choiri S.pdi

Jabatan : Bag. Kesiswaan

Tempat : Ruang Guru

Hari,tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik baru yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum berasal dari alumni MI darul Ulum itu sendiri?	Menurut saya antara MI dan MTs Darul Ulum ini masih satu yayasan dan saling terkait, untuk lulusan dari MI Darul Ulum banyak yang melanjutkan ke MTs Darul Ulum, selain itu juga banyak yang dari luar selain alumni MI Darul Ulum. Untuk persenan serapan dari alumni MI Darul Ulum ke MTs Darul Ulum tahun kemaren (2021-2022) sekiatar 40% itupun masih fluktuatif atau tidak pasti.
2	Apakah peserta didik memilih sekolah di MTs	Menurut saya MTs Darul Ulum ini berhubungan dengan beberapa

	<p>Darul Ulum ada kaitannya dengan lingkungan luar atau faktor eksternal?</p>	<p>pesantren yang ada di sekitar lingkungan sekolah, jadi banyak pesantren yang menitipkan peserta didiknya untuk sekolah di MTs Darul Ulum Semarang. Selain itu menurut beliau setiap tahunnya peserta didik yang mendaftar meningkat. Karena menurut beliau bisa dikatakan meningkat dilihat dari jumlah output (yang sudah lulus) yang keluar lebih sedikit dari input (peserta didik baru) yang masuk, bukan dilihat dari berapa jumlah peserta didik baru yang masuk dari tahun ketahun.</p>
--	---	---

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ibu Syarifatur Rohmah S.Pd

Jabatan : Sekretaris (salah satu guru)

Tempat : Ruang Guru

Hari, tanggal : Selasa, 21 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah peserta didik baru yang memilih sekolah di MTs Darul Ulum berasal dari alumni MI darul Ulum itu sendiri?	Menurut saya MTs Darul Ulum banyak promosi ke sekolah-sekolah lain terutama daerah ngalihan sekitarnya sehingga PPDB (Peenerimaan Peserta Didik Baru) banyak juga yang dari luar selain MI Darul Ulum itu sendiri
2	Apakah peserta didik memilih sekolah di MTs Darul Ulum ada kaitannya dengan lingkungan luar atau faktor eksternal?	Menurut saya faktor minat eksternal juga mempengaruhi peserta didik untuk bersekolah di MTs Darul Ulum Semarang di lihat dari masa penerimaan peserta didik baru dilakukannya sosialisasi ke Sekolah Dasar wilayah ngalihan sekitarnya. Sosialisasi kami dengan mengumpulkan para peserta didik menjadi satu ruangan setelah itu di perlihatkan profil MTs Darul Ulum Semarang lewat vidio serta mempresentasikan kepada para peserta didik kelas 6. Kami juga membuka tiga gelombang

		pendaftaran yaitu: Gelombang pertama gratis untuk biaya pengembangan, Gelombang kedua hanya membayaaar 50% dari biaya pengembangan, Gelombang ketiga membayar full.
--	--	---

Lampiran 2 Dokumentasi di MTs Darul Ulum Semarang

Wawancara Dengan Waka Kesiswaan



Wawancara Dengan Sekretaris Sekolah/ Perwakilan Guru



Sekolah MTs Darul Ulum Semarang



Gambar Struktuk Dewan Guru dan Karyawan



Lampiran 3 Surat izin Riset penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50195
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3148/Un.10.3/D1/DA/04/06/2022

Semarang, 22 Juni 2022

Lamp :-

Hal : **Pengantar Riset**
a.n. : Ivana Hapsari
NIM : 1503036054

Yth.

Kepala Sekolah MTs Darul Ulum Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ivana Hapsari
NIM : 1503036054
Alamat : Jalan Raya Anyar Wates, Kelurahan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah
Judul skripsi : "Analisis Minat Peserta Didik Memilih Sekolah di MTs Darul Ulum Semarang"
Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di izinkan melaksanakan riset di tempat tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4 Surat Telah melakukan Riset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ivana Hapsari
NIM : 1503036054
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat,Tanggal Lahir : Bandung, 18 November 1997
Agama : Islam
Alamat :Gunan Rt 04/Rw 09, Kel.Jendi,
Kec.Selogiri,Kab. Wonogiri
No.Handphone : 0895393357224
Email : ivanahapsari874@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bulu Lulus tahun 2009
2. MTs Nahdotul Muslimat Surakarta Lulus tahun 2012
3. MA Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Lulus tahun 2015

C. Riwayat Organisasi

1. HMJ Manajemen Pendidikan Islam 2016/2017 (anggota)
2. IMMPSI Wilayah DIY & JATENG 2017/2018 (bendahara)

Semarang, 25 Desember 2022

Ivana Hapsari
NIM. 1503036054